

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**LOKASI : SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
PERIODE : 2 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**



Disusun oleh:

**Nama : Dianing Meijayanti
NIM : 11313244024
Prodi/ jurusan : Pend. Matematika/ Pend. Matematika**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

Halaman Pengesahan Laporan PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan sesungguhnya menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dianing Meijayanti

NIM : 11313244024

Prodi : Pendidikan Matematika Internasional

Fakultas : MIPA

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan
Yogyakarta, 17 September 2014
Guru Pembimbing

Drs. Sugiyono, M.Pd
NIP. 19530825 197903 1 004

Sugi Edi Prayitno, S.Pd.
NIP. 19621227 198412 1 003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.
NIP. 19580903 197803 1 005

Samidi, S.Pd.
NIP. 19580312 198303 1 015

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberi gambaran dan informasi tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta pada rentang waktu 2 Juli - 17 September 2014. Laporan ini disusun berdasarkan segala informasi yang praktikan peroleh dari hasil observasi, perencanaan proker sampai pelaksanaan proker PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasehat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusunan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A ,M.Pd selaku Rektor UNY.
2. Pihak LPPM yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan PPL.
3. Bapak Sugiyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang selalu dan senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi kepada mahasiswa PPL UNY.
4. Bapak H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan mengarahkan praktikan dalam melaksanakan program PPL.
5. Bapak Samidi, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta PPL dengan pihak sekolah.
6. Bapak Sugi Edi Prayitno, S.Pd selaku guru pembimbing kegiatan PPL di SMP N 8 Yogyakarta yang telah memberikan banyak arahan dan masukan selama kegiatan PPL
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu dan senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.
9. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta atas kerjasama, kepedulian dan semangat untuk merealisasikan dan menyukseskan program kerja yang telah kita rancang.

10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan masukan demi kelancaran PPL UNY 2014 di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah praktikan lakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

Dianing Meijayanti

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	5
A. Persiapan	5
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III : PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

Daftar Lampiran

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran
3. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perhitungan Minggu Efektif
 - c. Program Tahunan
 - d. Program Semester Gasal
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Analisis Hasil Penilaian Proses Pembelajaran
 - g. Soal Ulangan Harian Praktikan
 - h. Kisi – kisi Ulangan Harian Praktikan
 - i. Rubrik Penilaian Ulangan Harian Praktikan
 - j. Daftar Nilai dan Analisis Hasil Ulangan Harian Praktikan
 - k. Analisis Butir Soal Ulangan Harian Praktikan
4. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 8 Yogyakarta Tahun Akademik 2013/2014
5. Jadwal Praktik Mengajar
6. Matrik Program Kerja PPL UNY
7. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
8. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
9. Kartu Bimbingan PPL Jurusan Pendidikan Matematika

Abstrak

Oleh:

Dianing Meijayanti

11313244024

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2014 yang berlokasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta mulai dilaksanakan pada minggu pertama bulan Juli 2014 sampai dengan minggu ketiga bulan September 2014. Praktikan adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika. Kegiatan pengajaran praktikan dilaksanakan oleh praktikan di kelas VII – 6, VII – 7, VII – 8, VII – 9, dan VII – 10.

Ada beberapa program kerja PPL yang diprogramkan oleh praktikan antara lain pelaksanaan piket 5S dan membantu administrasi Tata Usaha sekolah untuk program PPL kelompok. Sedangkan untuk program PPL individu adalah penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, media pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, serta menyusun dan mengembangkan instrumen evaluasi berupa soal ulangan, kisi – kisi dan rubrik penilaian.

Program-program PPL yang telah direncanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan baik, namun beberapa hambatan dipastikan dapat timbul. Beberapa hambatan tersebut antara lain: banyaknya kegiatan di sekolah yang banyak menyita waktu praktik mengajar, ketika KBM berlangsung ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri, siswa sedikit meremehkan praktikan karena dianggap hanya seorang mahasiswa saja sehingga ketika diberikan tugas siswa banyak protes akan tetapi dengan pendekatan secara personal kepada siswa-siswa tersebut maka hal tersebut bisa diatasi, tidak adanya buku pegangan yang dimiliki siswa mengakibatkan pembelajaran cukup terhambat. Tetapi praktikan selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan baik.

Dengan adanya kegiatan PPL, praktikan mendapat bekal, pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan-kegiatan dalam dunia kependidikan. Adanya kerjasama, kerja keras, kedisiplinan, tenaga, dana dan waktu sangatlah mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik.

Kata Kunci : PPL, Program Kerja, SMP Negeri 8 Yogyakarta

BAB I : PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu universitas yang mencetak calon pendidik mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pengajar atau tenaga kependidikan yang terampil dalam bidangnya. Oleh karena itu, berbagai program dilakukan selain program-program perkuliahan dan ekstrakurikuler di kampus, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dilaksanakan bersamaan dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program PPL ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi Praktikan sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, Praktikan terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya maupun siswa. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada Praktikan melalui observasi PPL ke sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, Praktikan diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar Praktikan memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta. Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960. Berdiri dengan luas area 9567 m² dan luas dan jumlah bangunan seluruhnya sejumlah 1595 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat

memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. SMP Negeri 8 Yogyakarta beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta dan berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir
Batas sebelah Selatan : KFC dan GRAPARI Telkomsel
Batas sebelah Timur : UII
Batas sebelah Barat : Jalan C. Simanjuntak

Sekolah yang telah terakreditasi A ini berdiri di atas tanah milik pemerintah seluas 9567 m² dengan lahan tanah yang telah terbangun 1595 m² dan terdiri dari :

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| 1) Ruang kepala sekolah | 16) Laboratorium komputer |
| 2) Ruang guru | 17) Laboratorium bahasa |
| 3) Ruang tata usaha | 18) Lapangan futsal |
| 4) Ruang OSIS | 19) Lapangan basket |
| 5) Ruang UKS | 20) Lapangan voli |
| 6) Ruang BK | 21) Koperasi siswa |
| 7) Ruang kelas | 22) Kantin sekolah |
| 8) Ruang musik | 23) Masjid |
| 9) Ruang karawitan | 24) Aula |
| 10) Ruang Batik | 25) Dapur |
| 11) Ruang satpam | 26) Parkir guru |
| 12) Laboratorium fisika | 27) Parkir siswa |
| 13) Laboratorium biologi | 28) Toilet/WC |
| 14) Laboratorium matematika | |
| 15) Laboratorium audio visual | |

Di dalam kelas, telah tersedia media – media diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki ruang baca seluas 108 m² dan mampu menampung 80 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu 4 komputer, 3 TV 29”, 1 LCD, dan 1 VCD/ DVD player. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi internet yang memfasilitasi guru dan siswa untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

SMP N 8 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 2 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, musik, dan matematika. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Dalam usaha memenuhi kebutuhan kesehatan, sekolah ini menyediakan ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dapat dipergunakan untuk seluruh warga sekolah.

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai. UKS SMP N 8 Yogyakarta juga bermitra dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap satu tahun sekali. Selain itu pula pihak sekolah dan rumah sakit melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan siswa.

Di sekolah ini terdapat sebuah masjid yang cukup besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Masjid ini mampu untuk menampung siswa-siswa, guru dan karyawan yang solat jumat. Di dalam masjid juga terdapat perpustakaan khusus Al Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan masjid, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami.

2. Kondisi Non Fisik

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tercatat 939 siswa yang terdiri dari 323 siswa kelas VII, 315 siswa kelas VIII, dan 301 siswa kelas IX. Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas.

Potensi siswa di SMP Negeri 8 ditinjau dari nilai UAN menempati nomor 2 se-kota. Setelah itu, siswa diberikan test IQ untuk mengetahui potensi masing-masing siswa.

Prestasi akademik yang diraih siswa dalam 2 tahun terakhir meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang olimpiade sains nasional. Selain itu, sebagian besar siswa berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Untuk angka kelulusan dalam 3 tahun terakhir mencapai 100%.

Saat ini SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat 127 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 58 PNS dan 11 GTT/ Guru Naban, meliputi 8 guru IPA, 10 guru Matematika, 7 guru Bahasa Indonesia, 7 guru Bahasa Inggris, 5 guru Pendidikan Agama, 7 guru IPS, 3 guru Penjasorkes, 3 guru Seni Budaya, 3 guru PKn, 6 guru TIK/ Ketrampilan, 3 guru BK, dan 4 guru Bahasa Jawa. Sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1 dan yang lainnya S3/S2, D3/ Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 74,32% merupakan lulusan S1 dan 98% guru lulus sertifikasi guru. Selain itu, staf karyawan SMP N 8 Yogyakarta berjumlah 25, dengan 10 karyawan PNS dan 10 karyawan honorer/Naban, yang meliputi 8 karyawan Tata Usaha (TU), 3 karyawan perpustakaan, 2 karyawan sebagai laboran laboratorium IPA, 2 penjaga sekolah, 5 tukang kebun, 3 penjaga keamanan, dan 2 lainnya yaitu pegawai yang mengurus bagian UKS dan dapur.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program akan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien. Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di

dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. analisa kebutuhan;
2. materi;
3. tujuan yang akan dicapai;
4. fasilitas yang tersedia;
5. waktu pelaksanaan;
6. evaluasi.

Berdasarkan diskusi bersama baik dalam kelompok maupun antara praktikan dengan pihak sekolah khususnya tim PPL Jurusan Pendidikan Matematika, maka dirumuskanlah beberapa program kerja yang tujuan utamanya dapat ikut menunjang jalannya proses pembelajaran. Dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya:

PPL Kelompok:

1. Piket 5S
2. Administrasi Tata Usaha
3. Penyusunan minggu efektif, Program Semester Gasal, dan Program Tahunan

PPL Individu:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, dan Media Pembelajaran;
2. Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri;
3. Menyusun dan Mengembangkan Instrumen Evaluasi Berupa Soal Ulangan, Kisi – Kisi dan Rubrik Penilaian.

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP N 8 Yogyakarta, meliputi kegiatan: pembekalan, *micro teaching*, observasi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan salah satu bentuk orientasi pengajaran yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada praktikan tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah.

2. Pengajaran Mikro

Micro teaching atau pengajaran mikro dilaksanakan sebagai bekal awal pelaksanaan PPL. *Micro teaching* diadakan pada semester VI. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 7 mahasiswa dengan 2 dosen pembimbing.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan selama program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro sebagai berikut.

- 1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro;
- 2) melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh;
- 4) membentuk kompetensi kepribadian;
- 5) membentuk kompetensi sosial.

b. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktek pengajaran mikro meliputi: (a) latihan menyusun RPP, (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh, (d) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktek pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa (6 orang), (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (25 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching*.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Praktikan menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Praktikan menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Praktikan dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Praktikan menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru pembimbing mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VII-8 dan VII-5, diampu oleh Ibu Innayatus Sholikhah, S.Pd dan Bapak Sugi Edi Prayitno, S.Pd. Observasi di kelas VII-8 dan VII-5 dilakukan pada tahun ajaran 2013/2014 yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah;
- b. menyepadankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah, sehingga saat melakukan praktik pembelajaran di sekolah, praktikan telah siap;
- c. mendata keadaan fisik sekolah terutama ruang kelas beserta fasilitasnya untuk mendapatkan gambaran ruangan yang akan digunakan untuk praktik mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Di dalam kelas

2) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing merupakan tugas awal sebelum mengajar. Konsultasi dilakukan baik sebelum praktik mengajar maupun setelah praktik mengajar. Tujuan dari konsultasi adalah untuk perencanaan mengajar, mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun evaluasi terhadap proses pembelajaran di kelas yang telah dilakukan oleh praktikan, sehingga dari masukan yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan diharapkan untuk praktek mengajar selanjutnya menjadi lebih baik dan terarah.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun siswa, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. Perangkat Pembelajaran yang disusun meliputi :

- 1) Perhitungan hari efektif
- 2) Program Semester
- 3) Program Tahunan
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) Media pembelajaran

Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat yang telah dibuat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan. Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain soal ulangan harian, kisi – kisi, dan analisis ulangan harian.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. PPL Kelompok

a. Piket 5S

Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan secara bersama.

b. Administrasi Tata Usaha

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa membantu administrasi Tata Usaha sekolah, dimana mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal administrasi sekolah sebagai bekal untuk menjadi guru profesional.

c. Penyusunan minggu efektif, Program Semester Gasal, dan Program Tahunan

Mahasiswa menyusun minggu efektif, program semester gasal, dan program tahunan untuk kelas VII SMP. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa praktikan mengerti dalam hal penyusunan dan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut.

2. PPL Individu

a. Penyusunan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat selain yang akan digunakan untuk mengajar juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran satu BAB.

b. Praktik mengajar terbimbing

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusannya masing-masing. Untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, mahasiswa dibimbing oleh dua orang guru pembimbing, dimana satu guru pembimbing membimbing satu orang mahasiswa. Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan inti dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga mengenai berbagai hal dalam lingkup profesi seorang guru.

Dengan berpedoman pada silabus yang telah disediakan pemerintah, praktikan membuat Prota, Prosem, dan RPP. Dengan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dan menanyakan kabar siswa
- b) Memberikan apersepsi
- c) Menyampaikan kompetensi/topik yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat membimbing siswa dengan baik selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

b) Penggunaan metode

Metode dan pendekatan yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- i. Pendekatan Saintifik

Pendekatan ini digunakan pada kurikulum 2013, dimana terdiri dari lima proses yaitu mengamati, menanya, menggali informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan cara membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) objek-objek matematika tertentu terkait masalah atau topik kegiatan. Hasil pengamatan dapat berupa definisi, aksioma, postulat, teorema, sifat, grafik dan lain sebagainya. Pengalaman belajar mengamati ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan dan melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi. Setelah terjadi proses mengamati, pengalaman belajar peserta didik berikutnya yang difasilitasi guru adalah pengalaman belajar menanya. Pengalaman belajar tersebut dimaknai sebagai menanya dan mempertanyakan terhadap hal-hal yang diamati. Terjadinya kegiatan 'menanya' oleh peserta didik dapat disebabkan oleh karena belum dipahaminya hal-hal yang diamati, atau dapat pula karena ingin mendapatkan informasi tambahan tentang hal-hal yang diamati. Agar proses menanya oleh peserta didik semakin hari berjalan semakin lancar dan berkualitas, guru dapat memfasilitasi dengan pancingan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi menggiring peserta didik untuk mempertanyakan hal-hal yang diamati. Setelah terjadi proses menanya, pengalaman belajar siswa berikutnya adalah menggali informasi. Pada buku siswa disajikan dua jenis informasi, yaitu informasi langsung dan tidak langsung. Pertama, informasi disajikan secara langsung, sehingga menuntut siswa untuk cermat dalam memahami informasi yang disajikan. Kedua, informasi disajikan dengan mengajak siswa melakukan suatu aktivitas yang mengarah pada informasi yang ingin dicapai, untuk itu siswa harus aktif dalam mengikuti panduan buku siswa dan guru. Selain informasi yang diperoleh dari buku siswa, diharapkan siswa juga aktif membaca informasi sumber lain, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara dengan narasumber. Dari Membelajarkan mengumpulkan informasi ini data-data yang selanjutnya siap diolah, dihubungkan antara data yang satu dengan yang lainnya (diasosiasikan), dianalisis, dan dinalar. Setelah mengalami proses mengamati, menanya, dan menggali informasi maka pengalaman belajar pokok berikutnya adalah mengolah informasi atau mengasosiasikan. Membelajarkan mengolah informasi dimaknai sebagai mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil Membelajarkan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari membelajarkan mengamati dan membelajarkan mengumpulkan informasi. Sedangkan proses pengolahan informasi dapat terjadi dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada yang

bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda atau bahkan bertentangan. Pada buku siswa *Membelajarkan menalar* disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan akan terjawab oleh siswa setelah melalui *membelajarkan mengamati* hingga *menggali informasi*. Hasil dari *Membelajarkan menalar* ini berupa jawaban, pernyataan, atau kesimpulan. Setelah mengalami proses *mengamati*, *menanya*, *mengumpulkan*, dan *mengolah informasi* maka pengalaman belajar pokok berikutnya adalah *mengkomunikasikan* yang dimaknai sebagai *Membelajarkan menyampaikan hasil pengamatan*, atau kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis secara tertulis, lisan, ataupun dengan media. Tujuan dari *Membelajarkan berbagi* adalah melatih siswa untuk berani menyampaikan ide kepada orang lain. Dengan adanya *Membelajarkan berbagi*, diharapkan akan tumbuh pada diri siswa sikap empati, saling menghargai, dan menghormati perbedaan orang lain.

ii. Diskusi

Metode ini *Praktikan* gunakan pada saat kegiatan *group activity*. Pada saat pembagian tugas kelompok, siswa diharuskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKS yang telah disediakan. Dalam hal ini, yang aktif adalah siswa, guru hanya sebagai motivator dan pemberi arahan.

iii. Problem Based Learning

Metode dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengarahkan siswa dalam mempelajari suatu materi dengan memberikan pertanyaan yang harus dijawab. Metode ini *praktikan* lakukan dengan memberikan lembar kerja siswa maupun tidak.

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014. *Praktikan* melakukan praktik mengajar di kelas VII-6, VII-7, VII-8, VII-9 dan VII-10, dengan materi bilangan bulat. Selama melakukan PPL, *praktikan* telah mengajar sebanyak 27 kali mengajar dengan menggunakan 9 RPP. Pada praktik mengajar pertama yaitu pada materi membandingkan bilangan bulat, *praktikan* hanya mendampingi guru saat mengajar. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

1) *Praktek Mengajar 1*

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-9
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013

edisi Revisi 2014

2) Praktek Mengajar 2

- a) Hari, tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
- b) Kelas : 7-10
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

3) Praktek Mengajar 3

- a) Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-6
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

4) Praktek Mengajar 4

- a) Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-8
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

5) Praktek Mengajar 5

- a) Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-7
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

6) Praktek Mengajar 6

- a) Hari, tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-8
- c) Materi : Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

- 7) Praktek Mengajar 7
- a) Hari, tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
 - b) Kelas : VII-6
 - c) Materi : Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat
 - d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
 - e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014
- 8) Praktek Mengajar 8
- a) Hari, tanggal : Jumat, 15 Agustus 2014
 - b) Kelas : VII-9
 - c) Materi : Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat
 - i. Presentasi materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
 - ii. KBM materi perkalian dan pembagian bilangan bulat
 - d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
 - e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014
- 9) Praktek Mengajar 9
- a) Hari, tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
 - b) Kelas : VII-9
 - c) Materi : Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat
 - i. Presentasi materi perkalian dan pembagian bilangan bulat
 - ii. KBM materi kelipatan dan faktor bilangan bulat
 - d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
 - e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014
- 10) Praktek Mengajar 10
- a) Hari, tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
 - b) Kelas : VII-10
 - c) Materi : Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat
 - d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, Problem Based Learning
 - e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014
- 11) Praktek Mengajar 11
- a) Hari, tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

- b) Kelas : VII-10
- c) Materi : Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

12) Praktek Mengajar 12

- a) Hari, tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-7
- c) Materi : Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat
 - i. Membahas PR materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
 - ii. KBM materi perkalian dan pembagian bilangan bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

13) Praktek Mengajar 13

- a) Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-6
- c) Materi : Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat
 - i. Membahas PR materi perkalian dan pembagian bilangan bulat
 - ii. KBM materi kelipatan dan faktor bilangan bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

14) Praktek Mengajar 14

- a) Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-8
- c) Materi : Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat
 - i. Membahas PR materi perkalian dan pembagian bilangan bulat
 - ii. KBM materi kelipatan dan faktor bilangan bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013

edisi Revisi 2014

15) Praktek Mengajar 15

- a) Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-7
- c) Materi : Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat
 - iii. Membahas PR materi perkalian dan pembagian bilangan bulat
 - iv. KBM materi kelipatan dan faktor bilangan bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

16) Praktek Mengajar 16

- a) Hari, tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-8
- c) Materi : Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat
 - i. Presentasi materi kelipatan dan faktor bilangan bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

17) Praktek Mengajar 17

- a) Hari, tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-6
- c) Materi : Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

18) Praktek Mengajar 18

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-9
- c) Materi : Membandingkan Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

19) Praktek Mengajar 19

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

- b) Kelas : VII-10
- c) Materi : Membandingkan Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

20) Praktek Mengajar 20

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 25 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-10
- c) Materi : Menjumlahkan dan Mengurangkan Bilangan Pecahan
 - i. Presentasi materi membandingkan bilangan pecahan
 - ii. KBM materi menjumlahkan dan mengurangkan bilangan pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

21) Praktek Mengajar 21

- a) Hari, tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-6
- c) Materi : Membandingkan Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

22) Praktek Mengajar 22

- a) Hari, tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-8
- c) Materi : Membandingkan Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

23) Praktek Mengajar 23

- a) Hari, tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-7
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning

- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

24) Praktek Mengajar 24

- a) Hari, tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-8
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

25) Praktek Mengajar 25

- a) Hari, tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-6
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

26) Praktek Mengajar 26

- a) Hari, tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-9
- c) Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

27) Praktek Mengajar 27

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
- b) Kelas : VII-9
- c) Materi : Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan
- d) Metode/Pendekatan : Pendekatan Saintifik, diskusi, Problem Based Learning
- e) Sumber : Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 edisi Revisi 2014

c. Menyusun dan mengembangkan instrumen evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- a) Fungsi bagi siswa :
 - 1) Mengetahui kemampuan belajar siswa
 - 2) Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran

3) Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

b) Fungsi bagi praktikan

Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

Untuk melakukan evaluasi, ada beberapa instrumen yang dibutuhkan yaitu soal ulangan harian, kisi – kisi dan rubrik penilaian. Soal ulangan yang digunakan ada 2 yaitu soal ulangan yang dibuat oleh praktikan dan soal ulangan yang dibuat oleh guru. Soal ulangan yang dibuat oleh praktikan diujikan di kelas VII-6, VII-7, VII-8, dan VII-10, namun karena semua siswa belum memenuhi nilai KKM maka diadakan perbaikan menggunakan soal ulangan yang dibuat oleh guru. Soal ulangan yang dibuat oleh guru ditujukan untuk memperoleh nilai ulangan harian. Analisis ulangan harian juga dilakukan untuk mengetahui daya serap siswa dan kesulitan siswa dalam materi yang diajarkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan. Kegiatan PPL diawali dengan pembagian guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Sugi Edi Prayino, S.Pd. Beliau mengajar Matematika di kelas VII-6, VII-7, VII-8, VII-9, dan VII-10. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: perhitungan minggu dan hari efektif, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), kisi-kisi ulangan harian, dan soal ulangan harian.

Dalam kegiatan PPL yaitu mengajar, Praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Sesuatu yang telah direncanakanpun belum pasti dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 8 Yogyakarta ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, yaitu:

1. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap siswa dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.
2. Kurangnya referensi dari praktikan karena praktikan hanya mengacu pada buku Diknas dari pemerintah padahal ada beberapa definisi yang sulit dimengerti oleh siswa dan ada beberapa soal yang membutuhkan kecermatan dalam mengerjakan.

3. Ada beberapa siswa yang terlalu menganggap mahasiswa PPL sebagai teman sendiri, itu berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa siswa tersebut saat diajar oleh mahasiswa PPL.

Usaha Mengatasi Hambatan:

1. Memberikan waktu yang lebih pada beberapa siswa yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap serta dengan pendekatan personal.
2. Menambah referensi dalam mengajar agar penyampaian mengenai definisi sesuatu lebih mudah dicerna siswa.
3. Untuk mengatasi siswa yang kurang serius saat pelajaran, praktikan mengumpulkan perhatian siswa dengan memperkeras suara.

Dari semua rangkaian PPL yang telah dilakukan, dapat dianalisis kemudian direfleksikan sebagai acuan kegiatan pada masa yang akan datang. Beberapa hambatan yang praktikan hadapi dalam praktek mengajar, antara lain:

1. Volume suara praktikan dalam menyampaikan materi kurang keras menjadikan siswa di belakang kurang memperhatikan dan kadang ramai sendiri.
2. Praktikan sudah bertanya kepada siswa mengenai kejelasan materi yang sudah disampaikan. Mereka bilang sudah paham, namun ketika evaluasi mereka kurang mengerti tentang materi yang disampaikan.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah:

1. Untuk memperkeras volume suara, praktikan mencoba untuk memaksimalkan suara dan membuat suasana kelas menjadi tenang dan kondusif. Selain itu praktikan juga berdiri lebih dekat dengan siswa agar siswa di belakang dapat mendengar suara praktikan.
2. Selalu bertanya kepada siswa tentang kejelasan materi serta melakukan pendekatan personal.

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada praktikan dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dan hubungan antara guru kepada guru yang lain serta hubungan antara guru dan siswa.

Setelah berbagai program dan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 8 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
2. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru sesungguhnya
3. Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Dengan dilaksanakannya PPL, mahasiswa dapat menerapkan hasil pembelajarannya di bangku kuliah dalam praktik di lapangan atau di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan berbagai pengetahuan baru dan pengalaman yang tidak ada di bangku kuliah.

Dalam taraf belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL UNY 2014
 - a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri guna mengabdikan diri dalam bidang pendidikan.
 - b. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik
 - c. Perlunya koordinasi dengan pihak sekolah dalam melaksanakan semua program.
 - d. Perlu ditingkatkan kesiapan dari segi fisik, mental, material, dan ilmu pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
 - e. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Koordinasi dengan Praktikan sebaiknya ditingkatkan agar terjalin pengertian antara yang satu dengan yang lain, sehingga program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin selama ini.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.
- d. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
- e. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

3. Pihak LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)

- a. Pembekalan yang efektif dan efisien sebelum Praktikan benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga Praktikan akan lebih siap.
- b. Perlu adanya peningkatan koordinasi dengan LPPMP, Dosen pembimbing, dan sekolah tempat dimana Praktikan PPL melakukan praktik mengajar.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana Praktikan diterjunkan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, tidak hanya dalam lingkup kecil, UNY, sekolah dan mahasiswa sendiri, tetapi juga dalam skala besar yaitu mewujudkan komitmen bersama, mencerdaskan kehidupan bangsa.

Daftar Pustaka

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY. 2014. *PANDUAN PPL*. Yogyakarta: LPPMP.

Tim LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Lampiran